

**MODUL AJAR DEEP LEARNING  
MATA PELAJARAN : BAHASA INGGRIS  
UNIT 2 LOVE YOUR ENVIRONMENT**

**A. IDENTITAS MODUL**

**Nama Sekolah** : .....  
**Nama Penyusun** : .....  
**Mata Pelajaran** : **Bahasa Inggris**  
**Kelas / Fase / Semester** : **XI/ F / Ganjil**  
**Alokasi Waktu** : **6 Pertemuan (@masing 2 x 45 menit JP)**  
**Tahun Pelajaran** : **20.. / 20..**

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

Peserta didik kelas XI umumnya telah memiliki dasar kemampuan berbahasa Inggris (mendengarkan, berbicara, membaca, menulis) di tingkat menengah. Mereka mungkin sudah familiar dengan kosakata dasar terkait lingkungan, tetapi pemahaman mereka tentang isu-isu lingkungan yang lebih kompleks dan kemampuan untuk mengungkapkan opini atau solusi secara kritis mungkin masih perlu dikembangkan. Minat peserta didik terhadap isu lingkungan bervariasi, ada yang sudah peduli, ada pula yang perlu dibangun kesadarnya. Latar belakang mereka dalam mengakses informasi berbahasa Inggris (film, musik, media sosial) juga memengaruhi kesiapan. Kebutuhan belajar akan didiferensiasi, beberapa mungkin membutuhkan penguatan kosakata dan struktur kalimat, sementara yang lain membutuhkan tantangan dalam berdebat atau menulis teks ekspositori tentang lingkungan.

**C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN**

Materi pelajaran ini berfokus pada isu-isu lingkungan, khususnya perubahan iklim, polusi, dan upaya konservasi, dengan penekanan pada pengembangan keterampilan berbahasa Inggris. Jenis pengetahuan yang akan dicapai meliputi: penguasaan kosakata dan frasa terkait lingkungan (pengetahuan leksikal), pemahaman struktur teks ekspositori dan teks persuasif (pengetahuan gramatiskal/tekstual), serta kemampuan menyampaikan ide, berargumen, dan berkolaborasi dalam konteks isu lingkungan (pengetahuan pragmatis). Materi ini sangat relevan dengan kehidupan nyata peserta didik karena isu lingkungan adalah masalah global yang memengaruhi masa depan mereka. Tingkat kesulitan materi dianggap sedang, dengan fokus pada penggunaan bahasa Inggris untuk tujuan nyata. Struktur materi bersifat tematik dan fungsional, memadukan pengembangan bahasa dengan peningkatan kesadaran lingkungan. Integrasi nilai dan karakter akan ditekankan pada kepedulian lingkungan, tanggung jawab sosial, berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi efektif.

**D DIMENSI PROFIL LULUSAN**

Dalam pembelajaran ini, dimensi profil lulusan yang akan dicapai adalah:

- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis informasi tentang isu lingkungan, mengevaluasi argumen, dan merumuskan solusi yang beralasan.

- **Kreativitas:** Peserta didik mampu menghasilkan ide-ide baru dalam menyampaikan pesan lingkungan atau merancang kampanye yang inovatif.
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu bekerja sama secara efektif dalam tim untuk membahas isu lingkungan, berbagi gagasan, dan menyelesaikan tugas proyek.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menyampaikan informasi, opini, dan solusi terkait isu lingkungan secara jelas dan persuasif dalam bahasa Inggris, baik lisan maupun tulisan.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir Fase F, peserta didik menggunakan teks lisan, tulisan dan visual dalam bahasa Inggris untuk berkomunikasi sesuai dengan situasi, tujuan, dan pemirsa/pembacanya. Berbagai jenis teks seperti narasi, deskripsi, eksposisi, prosedur, argumentasi, diskusi, dan teks otentik menjadi rujukan utama dalam mempelajari bahasa Inggris di fase ini. Peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk berdiskusi dan menyampaikan keinginan/perasaan. Peserta didik menggunakan keterampilan berbahasa Inggris untuk mengeksplorasi berbagai teks dalam berbagai macam topik kontekstual. Mereka membaca teks tulisan untuk mempelajari sesuatu/mendapatkan informasi dan untuk kesenangan. Pemahaman mereka terhadap teks tulisan semakin mendalam. Keterampilan inferensi tersirat ketika memahami informasi, dan kemampuan evaluasi berbagai jenis teks dalam bahasa Inggris sudah berkembang. Mereka memproduksi teks lisan dan tulisan serta visual dalam bahasa Inggris yang terstruktur dengan kosakata yang lebih beragam. Peserta didik memproduksi beragam teks tulisan dan visual, fiksi maupun non-fiksi dengan kesadaran terhadap tujuan dan target pembaca/pemirsa

| Elemen               | Capaian Pembelajaran  |
|----------------------|---|
| Menyimak – Berbicara | <p>Pada akhir Fase F, peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk berkomunikasi dengan guru, teman sebangku dan orang lain dalam berbagai macam situasi dan tujuan. Mereka menggunakan dan merespon pertanyaan terbuka dan menggunakan strategi untuk memulai, mempertahankan dan menyimpulkan percakapan dan diskusi. Mereka memahami dan mengidentifikasi ide utama dan detail relevan dari diskusi atau presentasi mengenai berbagai macam topik. Mereka menggunakan bahasa Inggris untuk menyampaikan opini terhadap isu sosial dan untuk membahas minat, perilaku dan nilai-nilai lintas konteks budaya yang dekat dengan kehidupan pemuda. Mereka memberikan dan mempertahankan pendapatnya, membuat perbandingan dan mengevaluasi perspektifnya. Mereka menggunakan strategi koreksi dan perbaikan diri, dan menggunakan elemen nonverbal seperti bahasa tubuh, kecepatan bicara dan nada suara untuk dapat dipahami dalam sebagian besar konteks.</p> <p><i>By the end of Phase F, students use English to communicate with teachers, peers and others in a range of settings and for a range of purposes. They use and respond to open-ended questions and use strategies to initiate, sustain and conclude conversations and discussion. They understand and identify the main ideas and relevant details of discussions or presentations on a wide range of topics. They use English to express opinions on social issues and to discuss youth-related interests, behaviours and values across cultural contexts. They give and justify opinions, make comparisons and evaluate perspectives. They employ self-correction and</i></p> |

|                               |  |
|-------------------------------|--|
|                               | <p><i>repairstrategies, and use non-verbal elements such as gestures, speed and pitchto be understood in most contexts.</i></p>  |
| Membaca - Memirsa             | <p>Pada akhir Fase F, peserta didik membaca dan merespon berbagaimacam teks seperti narasi, deskripsi, eksposisi, prosedur, argumentasi,dan diskusi secara mandiri. Mereka membaca untuk mempelajarisesuatu dan membaca untuk kesenangan. Mereka mencari, membuatsynthesis dan mengevaluasi detil spesifik dan inti dari berbagai macamjenis teks. Teks ini dapat berbentuk cetak atau digital, termasuk diantaranya teks visual, multimodal atau interaktif. Mereka menunjukkan pemahaman terhadap ide pokok, isu-isu atau pengembangan plot dalamberbagai macam teks. Mereka mengidentifikasi tujuan penulis danmelakukan inferensi untuk memahami informasi tersirat dalam teks.</p> <p><i>By the end of Phase F, students independently read and respond to a widerange of texts such as narratives, descriptives, expositions, procedures,argumentatives and discussions. They read to learn and read for pleasure. They locate, synthesize and evaluate specific details and gist from a rangeof text genres. These texts may be in the form of print or digital texts,including visual, multimodal or interactive texts. They demonstrate anunderstanding of the main ideas, issues or plot development in a range oftexts. They identify the author's purpose and make inference to comprehend implicit information in the text.</i></p>                                   |
| Menulis -<br>Mempresentasikan | <p>Pada akhir Fase F, peserta didik menulis berbagai jenis teks fiksi dan faktual secara mandiri, menunjukkan kesadaran peserta didik terhadaptujuan dan target pembaca. Mereka membuat perencanaan, menulis,mengulas dan menulis ulang berbagai jenis tipe teks denganmenunjukkan strategi koreksi diri, termasuk tanda baca, huruf besar,dan tata bahasa. Mereka menyampaikan ide kompleks danmenggunakan berbagai kosakata dan tata bahasa yang beragam dalam tulisannya. Mereka menuliskan kalimat utama dalam paragraf-paragraf mereka dan menggunakan penunjuk waktu untuk urutan, juga konjungsi, kata penghubung dan kata ganti orang ketiga untukmenghubungkan atau membedakan ide antar dan di dalam paragraf.Mereka menyajikan informasi menggunakan berbagai mode presentasiuntuk menyesuaikan dengan pemirsa dan untuk mencapai tujuan yangberbeda-beda, dalam bentuk cetak dan digital.</p> <p><i>By the end of Phase F, students independently write an extensive range offictional and factual text types, showing an awareness of purpose and audience. They plan, write, review and redraft a range of text types withsome evidence of self-correction strategies, including punctuation, capitalization and tenses. They express complex ideas and use a widerange of vocabulary and verb tenses in their writing. They include topicsentences in their</i></p> |

|  |  |
|--|--|
|  | <p><i>paragraphs and use time markers for sequencing, alsoconjunctions, connectives and pronoun references for linking or contrastingideas between and within paragraphs. They present information usingdifferent modes of presentation to suit different audiences and to achieve different purposes, in print and digital forms.</i></p> |
|--|--|

## B. LINTAS DISIPLIN ILMU YANG RELEVAN

- **Geografi:** Untuk memahami konsep-konsep seperti perubahan iklim, ekosistem, dan dampak geografis dari kerusakan lingkungan.
- **Biologi:** Untuk memahami keanekaragaman hayati, rantai makanan, dan ekosistem serta dampaknya pada makhluk hidup.
- **Sosiologi:** Untuk menganalisis dampak sosial dari isu lingkungan dan peran masyarakat dalam konservasi.
- **Ekonomi:** Untuk memahami aspek ekonomi dari pengelolaan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

**Pertemuan 1-2: Mengidentifikasi Isu Lingkungan dan Kosakata Terkait (Alokasi Waktu: 2 x 90 menit)**

- Melalui observasi gambar/video dan diskusi, peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai isu lingkungan global dan lokal dengan tepat.
- Setelah membaca teks-teks pendek, peserta didik dapat mengidentifikasi kosakata dan frasa kunci yang terkait dengan isu lingkungan (misalnya: *climate change, pollution, deforestation, recycling*) secara akurat.
- Peserta didik menunjukkan kesadaran awal terhadap pentingnya menjaga lingkungan.

**Pertemuan 3-4: Memahami Teks Ekspositori tentang Lingkungan (Alokasi Waktu: 2 x 90 menit)**

- Diberikan teks-teks ekspositori tentang isu lingkungan, peserta didik mampu mengidentifikasi informasi utama dan detail pendukung secara cermat.
- Melalui latihan kelompok, peserta didik dapat menentukan gagasan pokok dan argumen pendukung dalam teks ekspositori tentang lingkungan dengan benar.
- Peserta didik menunjukkan kemampuan bernalar kritis dalam memahami informasi lingkungan.

**Pertemuan 5-6: Berdiskusi dan Menyampaikan Opini tentang Isu Lingkungan (Alokasi Waktu: 2 x 90 menit)**

- Dalam simulasi diskusi kelompok, peserta didik mampu menyampaikan opini dan argumen tentang isu lingkungan menggunakan frasa-frasa persuasif secara efektif.
- Melalui proyek kampanye mini, peserta didik dapat menghasilkan teks persuasi sederhana (poster digital/video pendek) tentang pentingnya menjaga lingkungan dengan bahasa Inggris yang baik dan benar.
- Peserta didik menunjukkan sikap kolaboratif dan komunikatif dalam menyuarakan kepedulian lingkungan.

## D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Topik pembelajaran akan berpusat pada isu-isu lingkungan yang relevan dengan kehidupan peserta didik, baik di tingkat lokal maupun global. Contohnya:

- Pengelolaan sampah di sekolah atau lingkungan rumah.
- Dampak polusi udara/air di kota tempat tinggal.
- Pentingnya mengurangi penggunaan plastik.
- Konservasi hutan atau ekosistem laut di Indonesia.
- Peran generasi muda dalam mengatasi perubahan iklim.

## E. KERANGKA PEMBELAJARAN

### PRAKTIK PEDAGOGIK:

- **Model Pembelajaran:** Inquiry-Based Learning (Penemuan Terbimbing) dan Project-Based Learning (PjBL) untuk mendorong eksplorasi isu dan produksi karya.
- **Strategi Pembelajaran:** Discussion, Think-Pair-Share, Role-play/Simulasi, Scaffolding.
- **Metode Pembelajaran:** Brainstorming, menonton video, membaca artikel, diskusi kelompok, presentasi, membuat proyek.

### KEMITRAAN PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Mengadakan kegiatan "Green Day" atau lomba kebersihan antarkelas, memanfaatkan mading sekolah untuk kampanye lingkungan.
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Mendorong peserta didik untuk mencari informasi dari organisasi lingkungan (NGO), menonton dokumenter, atau membaca berita dari sumber berbahasa Inggris.
- **Masyarakat:** Mengaitkan isu lingkungan dengan program-program konservasi yang dilakukan masyarakat lokal, atau berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan lingkungan.

### LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Kelas yang fleksibel untuk diskusi kelompok dan presentasi. Dinding kelas dapat digunakan untuk menempelkan poster/infografis tentang lingkungan.
- **Ruang Virtual:** Pemanfaatan platform daring (Google Classroom, Zoom/Google Meet) untuk diskusi virtual, berbagi materi, mengunggah tugas, dan menonton video/dokumenter.
- **Budaya Belajar:** Mendorong budaya kolaborasi, menghargai keberagaman pendapat, berani berpendapat dalam bahasa Inggris, berpikir kritis, dan memiliki kesadaran lingkungan.

### PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mengakses artikel, berita, dan penelitian tentang isu lingkungan dari situs web internasional (misalnya, WWF, Greenpeace, NASA Climate Change, BBC News Environment).
- **Video dan Dokumenter:** Menonton video dokumenter pendek atau *TED Talks* tentang lingkungan dari YouTube atau platform lain.
- **Forum Diskusi Daring:** Menggunakan Google Classroom atau aplikasi pesan instan (WhatsApp Group) untuk diskusi asinkron, berbagi tautan, dan brainstorming ide.
- **Kahoot/Quizizz/Mentimeter:** Untuk kuis kosakata, *ice-breaking*, atau mengumpulkan ide/opini secara interaktif dan menyenangkan.
- **Desain Grafis Online:** Pemanfaatan Canva atau aplikasi sejenis untuk membuat

poster digital atau infografis kampanye.

- **Google Slides/Prezi:** Untuk presentasi proyek.

## F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

### A. KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING)

- **Penyambutan dan Apersepsi (Mindful):** Guru menyambut peserta didik dengan salam dan senyum. Dimulai dengan "breathing exercise" atau pemutaran suara alam (hutan, laut) selama 1-2 menit untuk menciptakan suasana tenang dan fokus. Guru bertanya: "Apa yang kalian rasakan saat mendengar suara ini? Apa hubungannya dengan lingkungan?"
- **Pengait (Joyful & Meaningful):** Guru menampilkan beberapa gambar/video yang kontras: satu menunjukkan keindahan alam (misalnya, hutan lestari, laut bersih) dan satu lagi menunjukkan kerusakan lingkungan (misalnya, tumpukan sampah, polusi udara). Guru bertanya: "What do you see? How do you feel about it?" (Menggunakan bahasa Inggris).
- **Motivasi (Meaningful):** Guru menjelaskan pentingnya membahas isu lingkungan dalam bahasa Inggris, agar peserta didik dapat berkontribusi dalam skala global. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengaitkannya dengan peran mereka sebagai agen perubahan.
- **Cek Kesiapan Belajar (Diferensiasi Proses):** Guru melakukan asesmen diagnostik ringan (misalnya, kuis singkat di Kahoot tentang kosakata lingkungan dasar, atau meminta mereka menuliskan satu kata sifat yang menggambarkan perasaan mereka tentang lingkungan di Mentimeter). Berdasarkan hasil, guru mengidentifikasi kelompok peserta didik yang membutuhkan penguatan kosakata, struktur, atau kepercayaan diri berbicara.

### B. KEGIATAN INTI (MEMAHAMI, MENGAPLIKASI, MEREFLEKSI)

#### PERTEMUAN 1-2: MENGIDENTIFIKASI ISU LINGKUNGAN DAN KOSAKATA TERKAIT

##### *Memahami (Eksplorasi Audiovisual & Brainstorming):*

- Guru memutarkan video pendek tentang berbagai isu lingkungan (misalnya, polusi plastik, *global warming, deforestation*). Peserta didik mencatat kata-kata kunci.
- **Diferensiasi Konten:** Guru dapat menyediakan glosarium mini untuk peserta didik yang membutuhkan bantuan kosakata, atau menyediakan teks transkrip video untuk mereka yang lebih nyaman membaca.
- Guru memandu sesi *brainstorming* untuk mengidentifikasi isu-isu lingkungan lokal yang relevan dengan kehidupan peserta didik.

##### *Mengaplikasi (Pencarian Kosakata & Diskusi Kelompok):*

- Peserta didik dibagi dalam kelompok kecil (diferensiasi kelompok berdasarkan tingkat kesiapan). Setiap kelompok diberikan satu isu lingkungan dan diminta mencari kosakata terkait dari buku teks atau sumber daring.
- Mereka membuat *mind map* kosakata dan mendiskusikannya. Guru berkeliling memberikan bimbingan.

##### *Merefleksi (Presentasi Singkat & Koreksi):*

- Setiap kelompok mempresentasikan *mind map* kosakata mereka.
- Guru memberikan umpan balik dan koreksi pengucapan serta makna. Peserta didik

mencatat kosakata baru di jurnal belajar mereka.

### **PERTEMUAN 3-4: MEMAHAMI TEKS EKSPOSITORI TENTANG LINGKUNGAN**

**Memahami (Reading Comprehension & Analisis Struktur):**

- Guru menyediakan beberapa teks ekspositori tentang isu lingkungan (misalnya, artikel berita, laporan singkat).
- Peserta didik secara individu membaca teks dan mengidentifikasi informasi utama (main idea) dan informasi pendukung (supporting details).
- **Diferensiasi Proses:** Guru dapat memberikan teks dengan tingkat kesulitan yang berbeda. Bagi yang kesulitan, guru dapat menyoroti kalimat topik atau menyediakan pertanyaan panduan. Bagi yang mahir, guru dapat meminta mereka mengidentifikasi *rhetorical devices* yang digunakan.

**Mengaplikasi (Graphic Organizer & Paraphrasing):**

- Peserta didik secara berpasangan atau berkelompok mengisi *graphic organizer* (misalnya, outline atau *flowchart*) untuk memetakan struktur dan argumen dalam teks.
- Mereka mencoba memparafrasekan beberapa kalimat penting dalam teks untuk melatih pemahaman dan penggunaan kosakata.

**Merefleksi (Diskusi Tematik & Critical Thinking):**

- Guru memimpin diskusi kelas tentang isu-isu yang diangkat dalam teks. "What are the main arguments presented in the text?", "Do you agree with the author's point of view?".
- Peserta didik diminta untuk mengekspresikan opini mereka dan saling menanggapi, fokus pada penggunaan bahasa Inggris yang tepat.

### **PERTEMUAN 5-6: BERDISKUSI DAN MENYAMPAIKAN OPINI TENTANG ISU LINGKUNGAN**

**Memahami (Contoh Teks Persuasif & Frasa Opini):**

- Guru menampilkan contoh teks persuasi (misalnya, kampanye iklan lingkungan, pidato Greta Thunberg).
- Guru memperkenalkan frasa-frasa untuk menyampaikan opini (*In my opinion, I believe that, I strongly feel that, I agree/disagree because...*) dan cara membangun argumen.

**Mengaplikasi (Role-play/Debat Mini & Proyek Kampanye):**

**Diferensiasi Proses & Produk:**

- **Aktivitas Diskusi/Debat Mini:** Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil untuk melakukan simulasi diskusi atau debat singkat tentang isu lingkungan (misalnya, "Is plastic ban effective?" atau "Should we prioritize economic growth over environmental protection?"). Guru memberikan peran yang berbeda (pro, kontra, moderator).
- **Proyek Kampanye Mini:** Setiap kelompok merancang kampanye mini tentang isu lingkungan pilihan mereka. Mereka dapat membuat poster digital/infografis (menggunakan Canva), video pendek (menggunakan ponsel), atau naskah pidato singkat dalam bahasa Inggris.
- Guru memberikan bimbingan dan umpan balik saat peserta didik merencanakan dan

membuat proyek.

**Merefleksi (Presentasi Proyek & Penilaian Diri):**

- Setiap kelompok mempresentasikan proyek kampanye mereka di depan kelas.
- Sesi tanya jawab dan umpan balik dari guru dan teman.
- Peserta didik mengisi lembar penilaian diri tentang kemampuan mereka dalam menyampaikan opini dan bekerja sama, serta merefleksikan kontribusi mereka terhadap isu lingkungan.

**C. KEGIATAN PENUTUP (UMPAN BALIK KONSTRUKTIF, KESIMPULAN, PERENCANAAN SELANJUTNYA)**

- **Umpan Balik Konstruktif (Meaningful):** Guru memberikan umpan balik umum tentang kemajuan bahasa Inggris dan kesadaran lingkungan peserta didik. Guru menekankan kekuatan yang telah ditunjukkan dan area yang masih bisa ditingkatkan. Guru juga meminta umpan balik dari peserta didik tentang aktivitas yang paling mereka nikmati.
- **Kesimpulan (Mindful):** Bersama-sama, guru dan peserta didik merangkum poin-poin penting tentang pentingnya mencintai lingkungan dan bagaimana mereka dapat menggunakan bahasa Inggris untuk menyuarakan isu ini.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya (Meaningful & Joyful):** Guru memberikan tugas lanjutan (misalnya, menonton lebih banyak dokumenter lingkungan, membaca berita berbahasa Inggris tentang isu lingkungan, atau bergabung dengan klub lingkungan di sekolah). Guru dapat menanyakan: "Isu global apa lagi yang ingin kita bahas menggunakan bahasa Inggris di pertemuan selanjutnya?"

**G. ASESMEN PEMBELAJARAN**

**A. ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN (DIAGNOSTIK)**

- **Format:** Tes Lisan (Tanya Jawab Singkat) dan Kuis Kosakata (Melalui Google Form/Kahoot).
- **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan awal tentang isu lingkungan dan penguasaan kosakata dasar bahasa Inggris terkait lingkungan.

**Pertanyaan/Tugas:**

- (Tes Lisan) "What comes to your mind when you hear 'environment'?" "What environmental issues do you know?"
- (Kuis Kosakata) Pilihan ganda atau mencocokkan kata-kata seperti *pollution, recycling, global warming, deforestation*.

**B. ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN (FORMATIF)**

- **Format:** Observasi Partisipasi Diskusi, Penilaian Kinerja (saat presentasi *mind map* atau *graphic organizer*), Jurnal Belajar/Refleksi Singkat.
- **Tujuan:** Memantau kemajuan belajar peserta didik, memberikan umpan balik segera, dan menyesuaikan strategi pembelajaran.

**Pertanyaan/Tugas:**

- (Observasi) Guru menggunakan rubrik observasi untuk menilai keaktifan peserta didik dalam diskusi kelompok, penggunaan kosakata, dan kepercayaan diri berbicara.

- (Penilaian Kinerja) "Apakah *mind map* kosakata yang dibuat kelompok lengkap dan akurat?" "Apakah *graphic organizer* mereka memetakan informasi utama dengan baik?"
- (Jurnal Reflektif) "What new vocabulary did you learn today? How do you feel about discussing environmental issues in English?"

### **C. ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN (SUMATIF)**

- **Format:** Penilaian Proyek (Produk Kampanye dan Presentasi) dan Tes Tertulis (Esai Ekspositori/Persuasif).
- **Tujuan:** Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara komprehensif, baik dari aspek bahasa maupun kesadaran lingkungan.

#### ***Tugas Proyek:***

##### ***Produk (Kampanye Lingkungan Digital/Visual):***

- Tugas: "Rancang dan buatlah sebuah produk kampanye digital (misalnya, poster digital, infografis, video pendek, atau naskah pidato singkat) dalam bahasa Inggris yang mengajak orang untuk mencintai lingkungan atau mengatasi isu lingkungan tertentu."
- Rubrik Penilaian Produk:
- Ketepatan Kosakata dan Tata Bahasa Inggris
- Kejelasan Pesan dan Daya Persuasif
- Kreativitas dan Orisinalitas Produk
- Kesesuaian dengan Isu Lingkungan yang Dipilih

##### ***Presentasi Proyek:***

- Tugas: "Presentasikan hasil kampanye Anda di depan kelas, jelaskan mengapa isu tersebut penting dan apa yang ingin Anda sampaikan."
  - Rubrik Penilaian Presentasi:
- Kelancaran dan Kejelasan Pengucapan
- Penguasaan Materi dan Argumen
- Kemampuan Menjawab Pertanyaan dalam Bahasa Inggris
- Sikap Percaya Diri dan Kolaboratif

##### ***Tes Tertulis (Esai Ekspositori/Persuasif):***

- Tugas: "Pilihlah salah satu isu lingkungan yang paling menarik perhatian Anda. Tuliskan sebuah esai (minimal 250 kata) dalam bahasa Inggris yang menjelaskan isu tersebut dan mengapa penting bagi kita untuk bertindak. Anda dapat menggunakan gaya ekspositori atau persuasif."

##### ***Rubrik Penilaian Esai:***

- Penggunaan Kosakata dan Tata Bahasa yang Akurat
- Kesesuaian Struktur Teks (ekspositori/persuasif)
- Kejelasan Gagasan Utama dan Argumen Pendukung
- Koherensi dan Kohesi Antarparagraf
- Kedalaman Analisis Isu Lingkungan